

PENDAMPINGAN PRAKTIK CERAMAH BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Dedy Novriadi^{1)*}, Siti Misbah²⁾, Syubli³⁾
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
*Corresponding author: dedynovriadi@umb.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pendampingan Praktik Ceramah bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Swasta Agro Maritim Kota Bengkulu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan penyampaian materi secara efektif dalam lingkungan pendidikan. Kegiatan ini melibatkan pelatihan teori, simulasi praktik, dan evaluasi keterampilan berceramah yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi ceramah dan meningkatkan efektivitas komunikasi di sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam menyusun dan menyampaikan materi ceramah secara terstruktur, dengan kepercayaan diri yang lebih baik dalam berbicara di depan audiens. Teknik ceramah interaktif yang diterapkan berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pelatihan. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu pelatihan dan kesulitan menyusun materi yang menarik masih perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan komunikatif. Rekomendasi untuk pelatihan lanjutan, penyusunan modul ceramah kreatif, dan evaluasi berkelanjutan diharapkan dapat mendukung keberlanjutan dan pengembangan keterampilan komunikasi di SMK Swasta Agro Maritim Kota Bengkulu.

Kata Kunci: praktik, ceramah, guru

PENDAHULUAN

Pada era modern dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, metode dakwah menghadapi tantangan yang luar biasa. Dakwah, sebagai kewajiban, dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Dakwah sendiri berarti usaha untuk mengajak dan menyeru. Hal ini dapat dilakukan melalui ceramah, tulisan, pemikiran, serta tindakan sebagai langkah untuk menyebarkan ajaran Islam (Aida et al., 2024).

Dakwah merupakan salah satu kewajiban dalam Islam yang bertujuan untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Salah satu bentuk implementasi dakwah adalah melalui kegiatan ceramah, yang tidak hanya relevan dalam lingkup masyarakat umum, tetapi juga di lingkungan pendidikan. Sebagai institusi pendidikan, memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui penguatan nilai-nilai spiritual dan moral. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan praktik ceramah

bagi guru dan tenaga kependidikan menjadi upaya strategis untuk memperkuat kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan dakwah khususnya di lingkungan sekolah.

Kegiatan pendampingan praktik ceramah bagi guru dan tenaga kependidikan di SMK Swasta Agro Maritim Kota Bengkulu merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi dakwah melalui penguasaan keterampilan ceramah yang lebih efektif, interaktif, dan menarik. Ceramah juga sebagai salah satu metode pengajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam menyampaikan informasi, memberikan arahan, dan menginspirasi siswa. Sebagai tenaga pendidik, kemampuan untuk berbicara di depan umum dengan percaya diri dan dengan gaya yang mampu menarik perhatian audiens sangat diperlukan, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan mampu mempengaruhi pemahaman serta perilaku siswa.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang situasi yang ada di lapangan. Oleh karena itu, analisis situasi menjadi langkah awal yang sangat krusial dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pendampingan ini. Analisis situasi bertujuan untuk menggali berbagai kondisi yang dihadapi oleh guru dan tenaga kependidikan di SMK Swasta Agro Maritim Kota Bengkulu, baik dari sisi keterampilan komunikasi, pemahaman materi ceramah, serta hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses penyampaian ceramah.

Dalam konteks ini, penting untuk menyadari bahwa setiap guru dan tenaga kependidikan memiliki latar belakang, pengalaman, dan kemampuan yang berbeda-beda. Beberapa di antaranya mungkin sudah cukup berpengalaman dalam berbicara di depan umum, sementara yang lainnya mungkin masih merasa kurang percaya diri atau kesulitan dalam mengatur alur ceramah yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, terdapat juga tantangan dalam menyusun materi ceramah yang tidak hanya informatif, tetapi juga relevan dan mudah dipahami oleh audiens. Hal ini menjadi semakin penting mengingat kebutuhan audiens yang beragam, baik dari segi usia, minat, hingga latar belakang pendidikan.

Selain itu, analisis situasi juga perlu memperhatikan keterbatasan waktu yang ada dalam pelatihan. Durasi pelatihan yang terbatas sering kali menjadi hambatan dalam pendalaman teknik ceramah yang interaktif. Teknik ceramah yang efektif tidak hanya membutuhkan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan untuk berinteraksi dengan audiens, menjalin komunikasi yang dua arah, serta menjaga perhatian audiens sepanjang ceramah berlangsung. Oleh karena itu, pemahaman terhadap durasi yang tersedia dan bagaimana mengoptimalkan waktu pelatihan menjadi aspek penting dalam merancang kegiatan ini.

Lebih lanjut, dalam analisis situasi ini juga penting untuk mengidentifikasi peran masing-masing tenaga kependidikan, termasuk mereka yang bukan guru.

Beberapa tenaga kependidikan mungkin memiliki keterbatasan dalam hal komunikasi yang interaktif, karena mereka tidak terlibat langsung dalam proses pengajaran di kelas. Hal ini mempengaruhi cara mereka menyampaikan pesan dan berinteraksi dengan audiens. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang disesuaikan agar seluruh tenaga kependidikan, baik yang berstatus guru maupun non-guru, dapat memperoleh manfaat maksimal dari pelatihan ini.

Melalui analisis situasi yang mendalam dan komprehensif, kegiatan pendampingan ini dapat dirancang dengan lebih efektif, sehingga dapat mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh peserta dan memberikan solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, diharapkan para guru dan tenaga kependidikan di SMK Swasta Agro Maritim Kota Bengkulu dapat menguasai keterampilan ceramah dengan lebih baik, mampu menyampaikan materi yang relevan dengan cara yang menarik, dan membangun komunikasi yang efektif dengan audiens, sehingga tercipta suasana yang dinamis dan inspiratif. Para guru dan tenaga kependidikan perlu mendapatkan lebih banyak ketrampilan yang menunjang skill dalam komunikasi publik melalui proyek pengabdian masyarakat ini.

Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dapat diuraikan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi di lingkungan mitra, antara lain masih rendahnya pengetahuan dan belum sempurnanya praktik ceramah yang dilaksanakan Guru dan Tenaga Kependidikan tentang metode dan materi ceramah.

Sesuai rencana kegiatan, tujuan dari proyek pengabdian ini adalah agar para tenaga kependidikan dan guru di SMK Swasta Kota Bengkulu dapat memahami tata cara melaksanakan ceramah.

Hasil yang diharapkan dari proyek pengabdian ini adalah peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di SMK Agro Maritim Kota Bengkulu dalam menyusun dan menyampaikan ceramah dengan lebih percaya diri dan efektif. Selain itu, diharapkan dapat terjalin penguatan nilai moral di lingkungan

sekolah, menciptakan atmosfer yang kondusif untuk menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pesan dakwah yang relevan dengan kehidupan siswa. Proyek ini juga bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, memperkuat komunikasi yang lebih baik, dan membangun hubungan yang harmonis di dalam lingkungan pendidikan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Kebutuhan

Analisis dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal guru dan tenaga kependidikan dalam menyampaikan ceramah, serta tantangan yang mereka hadapi.

2. Pelatihan Teori

Peserta diberikan materi tentang prinsip-prinsip dakwah, teknik penyusunan materi ceramah, dan cara menyampaikan pesan secara menarik dan komunikatif.

3. Praktik dan Pendampingan

Guru dan tenaga kependidikan melakukan praktik ceramah secara langsung dengan tema-tema yang telah ditentukan. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan pendampingan dan evaluasi dari tim fasilitator.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi terhadap hasil praktik ceramah dan penyusunan rekomendasi untuk peningkatan kompetensi peserta di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Agro Maritim 1 Kota Bengkulu, yang terletak di Jl. Adam Malik KM. 8,5, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, dengan Kode Pos 38221. Kegiatan ini berlangsung mulai 1 Oktober 2024 hingga 1 November 2024

dan diikuti oleh guru serta tenaga kependidikan di SMKS Agro Maritim Kota Bengkulu.

Kegiatan pendampingan ini menghasilkan beberapa dampak positif, di antaranya peningkatan kompetensi Guru dan tenaga kependidikan menunjukkan peningkatan dalam menyusun dan menyampaikan ceramah dengan lebih percaya diri dan efektif. Penguatan nilai moral di lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui penyampaian pesan dakwah yang relevan dengan kehidupan siswa, serta peningkatan interaksi melalui ceramah. Guru dan tenaga kependidikan dapat membangun komunikasi yang lebih baik dengan siswa, sehingga tercipta hubungan yang harmonis.

Tahap pertama yang dilakukan meliputi persiapan, antara lain dengan mengadakan rapat koordinasi tim Pengabdian kepada masyarakat untuk memperjelas program, merencanakan kegiatan, dan membagi tugas masing-masing anggota tim. Selanjutnya, dilakukan survei untuk mengumpulkan data awal mengenai sumber daya manusia serta masalah-masalah yang ada di SMKS Agro Maritim Kota Bengkulu. Tahap terakhir adalah mempersiapkan materi penyuluhan mengenai penceramah.



Gambar 1. Kegiatan Survei Tim Pengabdian di Sekolah Mitra

Tahap berikutnya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan program yang mencakup penyuluhan dan pelatihan intensif. Kegiatan ini dilakukan dengan menggabungkan metode ceramah yang informatif serta diskusi interaktif dan sesi tanya jawab mengenai materi "Kiat-kiat Menjadi Penceramah". Materi tersebut disampaikan kepada para guru dan tenaga kependidikan

di SMKS Agro Maritim Kota Bengkulu dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berbicara di depan umum dan menyampaikan informasi secara efektif. Selain itu, dalam rangka memperkaya pengalaman peserta, metode demonstrasi juga diterapkan, di mana fasilitator secara langsung mempraktikkan teknik-teknik penceramah yang baik. Peserta diberikan kesempatan untuk menyaksikan dan langsung mempraktikkan keterampilan tersebut, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata di lingkungan pendidikan mereka. Dengan pendekatan yang melibatkan teori dan praktik ini, diharapkan para peserta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dan menjadi penceramah yang lebih percaya diri dan efektif.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan Penyampaian Materi Pengabdian

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini berkaitan erat dengan pengertian, tujuan, dan fungsi ceramah, yang merupakan aspek penting dalam dunia komunikasi dan pendidikan, terutama di kalangan tenaga pendidik dan masyarakat luas. Secara umum, ceramah dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi lisan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, nasehat, atau ajaran kepada audiens dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Dalam konteks agama, ceramah sering kali dianggap sebagai salah satu bentuk dakwah, yang dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah "dakwah bil kalam". Dakwah bil kalam secara harfiah berarti menyampaikan ajaran-ajaran agama, nasehat, serta mengajak seseorang atau jama'ah untuk melakukan kebaikan (ma'ruf) dan

menjauhan diri dari perbuatan yang buruk atau kemungkaran.

Tujuan dari ceramah sendiri sangat beragam, tergantung pada konteksnya, namun secara umum, ceramah bertujuan untuk memberikan pengetahuan, membangun pemahaman, serta menginspirasi audiens untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang disampaikan. Dalam konteks dakwah, tujuan ceramah adalah untuk mengajak masyarakat kepada kehidupan yang lebih baik (Al Ulla et al., 2023), baik itu dalam aspek spiritual, moral, sosial, atau bahkan ekonomi. Dengan demikian, ceramah tidak hanya sekadar memberikan informasi, tetapi juga berperan sebagai sarana untuk mendidik dan membimbing audiens dalam menjalani hidup yang lebih sesuai dengan ajaran agama atau norma yang berlaku di masyarakat.

Fungsi ceramah sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks pendidikan dan dakwah. Sebagai salah satu bentuk komunikasi massa yang memiliki pengaruh besar, ceramah berfungsi untuk menyampaikan pesan moral, nilai-nilai kehidupan, dan ajaran agama yang dapat memotivasi perubahan perilaku di masyarakat. Selain itu, ceramah juga berfungsi sebagai sarana penyuluhan yang dapat meningkatkan pemahaman audiens tentang topik-topik tertentu, mulai dari masalah sosial, kesehatan, hingga hal-hal yang lebih teknis dan akademik. Dalam konteks pendidikan, ceramah menjadi metode yang efektif untuk menyampaikan informasi secara luas kepada kelompok besar, sehingga mempermudah penyebaran pengetahuan kepada orang banyak dalam waktu yang relatif singkat.

Melalui ceramah, penceramah tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku audiens. Ceramah yang dilakukan dengan cara yang bijak, menarik, dan penuh empati dapat menyentuh hati audiens dan membawa dampak positif dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, penting bagi seorang penceramah untuk menguasai materi yang disampaikan, serta memiliki keterampilan berbicara yang baik

agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan efektif oleh audiens. Adapun tata cara ceramah adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan dengan berdiri atau duduk
2. Dimulai dengan Mengucap Salam
3. Penceramah berceramah dengan suara jelas dan bersemangat.
4. Membaca muqaddimah; tahmid/ pujian kepada Allah SWT.
5. Boleh membaca syahadatain (dua kalimat syahadat) dan shalawat atas Nabi saw.
6. Boleh membaca/mengutip ayat-ayat al Quran dan hadits.
7. Kalimat-kalimat/isi ceramah mudah ditangkap dan dimengerti dan tidak membingungkan atau berulang-ulang.
8. Materi ceramah singkat, padat, akurat dan memikat
9. Selesai ceramah diakhiri dengan Salam (Novriadi, 2023)

Contoh muqaddimah dalam ceramah sebagai pembukaan ceramah antara lain adalah :

بِسْمِ اللَّهِ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
 رَسُولِ اللَّهِ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاَلَاة

“Bismillah. Walhamdulillah. Assholaatu wassalaamu ‘ala rasulillah. Wa’ala alihi washahbihi wamawwaalah”.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
 أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
 وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

“Alhamdu lillahi rabbil ‘alamin. Wassholatu wassalamu ‘ala asyrafil ambiyai wal mursalin. wa’ala alihi wa ashhabih waman tabi’ahum bi ihsanin ilaa yawmididin. Amma ba’du”.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ
 الْحَقِّ. لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ
 شَهِيدًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
 مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

“Alhamdulillahiladzi arsala rasulahu bil huda wadinil haqq, liyudzhirahu ‘alad dini kullihi, wakafa billahi syahiidaa. Asyhadu alla ilaha illallah. Wa asyhadu anna muhammadarrasulullah. Allahumma shalli ‘ala sayyidina muhammadin wa’ala alihi washahbihi ajma’in. Amma ba’du”.

الْحَمْدُ لِلَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ.
 وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ وَاَلَاة. رَبِّ اشْرَحْ لِي
 صَدْرِي. وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي. وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ
 لِّسَانِي. يَفْقَهُوا قَوْلِي. أَمَّا بَعْدُ

“Alhamdulillah, washshalatu wassalamu ‘ala rasulillah, wa’ala alihi wa ashhabih wamawwalah. Rabbisyrah lli shadrii, wayassir lli amri, wahlul ‘uqdatan millisani, yafqahu qauli. Amma ba’du”.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
 عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. تَبَيَّنَا وَحَدِيثَنَا
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ
 تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

“Alhamdulillaahi rabbil-‘aalamiina, washshalaatu was-salaamu ‘alaa asyrafil-anbiyaa-i wal-mursaliina, nabiyyinaa wa habiibinaa muhammadin, wa ‘alaa aalihi wa shahbihi ajma’iina, wa man tabi’ahum bi-ihsaanin ilaa yawmid-diini, amma ba’du” (Novriadi, 2023).

Contoh-contoh materi ceramah:

Materi 1: Empat Keutamaan Puasa Ramadhan

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي حَمَدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ أَشْهَدُ أَنْ
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ أَمَا
 بَعْدُ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ
 مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا
 كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
 (البقرة: ١٨٣)

Kaum Muslimin yang berbahagia

Marilah kita awali dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang dengan kasih-Nya masih memberikan kita nikmat Iman, Islam, kesehatan, dan kesempatan untuk bisa berkumpul di tempat yang penuh berkah ini. Tak lupa, shalawat dan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dengan perjuangan dan pengorbanan luar biasa, telah berhasil menuntun umatnya menuju keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

Kaum Muslimin yang berbahagia

Puasa Ramadhan banyak memiliki keutamaan-keutamaan, ada empat keutamaan puasa Ramadhan yang dapat kita raih;

Pertama, orang yang berpuasa dijauhkan dari neraka. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
 مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بَاعَدَ اللَّهُ وَجْهَهُ عَنِ
 النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا (رواه مسلم)

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Sa’id al Khudri r.a ia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa berpuasa satu hari di jalan Allah akan dijauhkan Allah dirinya dari neraka sejauh

perjalanan tujuh puluh tahun.(H.R. Muslim)”

Kedua, Orang berpuasa memperoleh dua kegembiraan ketika berbuka dan Menghadap Allah. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ عِنْدَ إِفْطَارِهِ وَفَرْحَةٌ
 حِينَ يَلْقَى رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (رواه أحمد)

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a dari Nabi saw beliau bersabda: Orang yang berpuasa itu memiliki dua kegembiraan; kegembiraan saat berbuka puasa dan kegembiraan ketika menghadap Tuhannya Yang Maha Perkasa Lagi Maha Agung.(H.R.Ahmad)”.

Ketiga, orang yang berpuasa akan diampuni dosanya. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا
 وَاجْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ (رواه
 البخاري)

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a, ia berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa berpuasa pada bulan Ramadhan dengan penuh Iman dan introspeksi diri akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu. (H.R. Bukhari)”.

Keempat, puasa menghapuskan dosa-dosa yang lalu. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ
 وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ وَرَمَضَانَ إِلَى رَمَضَانَ
 مُكَفِّرَاتٌ مَا بَيْنَهُنَّ إِذَا اجْتَنَبَ الْكَبَائِرَ (رواه
 مسلم)

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a, bahwa Rasulullah saw pernah bersabda: Sholat lima waktu, sholat jum’at sampai sholat jum’at berikutnya, Puasa

Ramadhan sampau Ramadhan berikutnya menghapus dosa yang dilakukan antara satu dengan yang berikutnya selama tidak dilakukan dosa-dosa besar. (H.R. Muslim)”.

Demikianlah empat keutamaan puasa Ramadhan, semoga kita dapat meraihnya empat keutamaan tersebut bersama-sama sehingga kita bisa meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Aamiin *Akhiru Kalam* (Novriadi, 2024).

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Materi 2: Keutamaan Silaturahmi

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى
 نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
 مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ أَمَّا بَعْدُ. قَالَ اللَّهُ
 تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
 الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. إِنَّمَا
 الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ.

Kaum Muslimin yang berbahagia

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kita nikmat Iman, Islam, serta segala karunia-Nya yang tak terhingga. Pada kesempatan yang penuh berkah ini, marilah kita bersama-sama menguatkan ikatan hati, merendahkan jiwa, dan membuka pikiran kita untuk menerima ilmu dan hikmah yang akan disampaikan. Semoga setiap kata yang kita dengar hari ini dapat menjadi cahaya bagi kehidupan kita, dan membawa kita semakin dekat dengan Ridha-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan yang penuh berkah dan keselamatan. Marilah kita mulai dengan penuh rasa syukur dan perhatian.

Kaum Muslimin yang berbahagia

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa menjaga silaturahmi. Menjalin silaturahmi merupakan salah satu cara mewujudkan ukhuwah Islamiyah, karena umat Islam itu adalah bersaudara, Allah SWT berfirman dalam Al Quran Al Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ. (الحجرات: 10)

Artinya: "Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (QS. Al Hujurat: 10)".

Keutamaan silaturahmi antara lain; Pertama, orang yang menjaga silaturahmi dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ
 يَبْسُطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ
 (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: "Diriwayatkan Dari Anas bin Malik r.a berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda: Bagi siapa yang ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menjalin hubungan silaturahmi. (HR. Bukhari dan Muslim)".

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَبْسُطَ لَهُ
 فِي رِزْقِهِ وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ (رواه
 البخاري و مسلم)

Artinya: “Diriwayatkan Dari Abu Hurairah r.a berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda: Siapa yang suka dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung silaturrahim. (HR.Bukhari dan Muslim)”.

Kedua, orang yang menjaga silaturrahim hartanya banyak dan dicintai keluarganya. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اتَّقَى رَبَّهُ، وَوَصَلَ رَحِمَةَ بَنِيهِ فِي أَجَلِهِ وَتَرَى مَالَهُ، وَأَحَبَّهُ أَهْلَهُ (رواه البخاري)

Artinya: “Diriwayatkan Dari Umar Malik r.a berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda:Barang siapa yang bertaqwa kepada Rabbnya dan menyambung silaturrahim niscaya umurnya akan diperpanjang dan hartanya akan diperbanyak serta keluarganya akan mencintainya (HR.Bukhari)”.

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَبْسُطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَأَنْ يَنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: “Diriwayatkan Dari Abu Hurairah r.a berkata, bahwa Rasulullah saw bersabda: Siapa yang suka dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung silaturrahim. (HR.Bukhari dan Muslim)”.

Ketiga, orang yang menjaga silaturrahim Masuk surga dan dijauhkan neraka. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ خَالِدِ بْنِ زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصِلُ الرَّحِمَ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: Diriwayatkan Dari Abu Ayyub Khalid bin zaid Al Anshari r.a bahwa seseorang bertanya kepada Rasulullah saw bersabda: Ya Rasulullah, tunjukkan kepadaku amalan yang dapat memasukkan aku ke surga dan menjauhkan aku dari api neraka.Nabi menjawab:Apabila engkau menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, mendirikan shalat, membayar zakat dan melakukan silaturrahim.(HR.Bukhari dan Muslim).(Novriadi, 2020).

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan demonstrasi, yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada para peserta. Demonstrasi ini dilakukan dalam dua tahap tempat yang berbeda untuk menambah variasi latihan. Pertama, praktek ceramah dilaksanakan di dalam kelas, di mana para peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi ceramah secara langsung di hadapan teman sejawat dan tenaga pendidik lainnya. Setelah peserta merasa cukup percaya diri dan kompeten di kelas, mereka akan melanjutkan praktek ceramah secara langsung di mimbar masjid. Tujuan dari pengaturan ini adalah agar peserta dapat merasakan tantangan dan atmosfer berbicara di depan audiens yang lebih besar dan lebih beragam. Dengan demikian, mereka tidak hanya terbiasa dengan teknik ceramah, tetapi juga belajar mengelola emosi, suara, serta interaksi dengan audiens di tempat yang sesungguhnya.



Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab Peserta Pengabdian

Tahapan terakhir adalah evaluasi. Keberhasilan kegiatan mampu meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun materi ceramah yang terstruktur. 90% peserta mampu menyampaikan ceramah dengan intonasi, artikulasi, dan bahasa tubuh yang lebih baik. Guru mulai lebih percaya diri dalam berbicara di depan kelas dan audiens lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta dan tenaga kependidikan cukup beragam. Salah satunya adalah kesulitan yang dialami oleh sebagian peserta dalam menyusun materi ceramah yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik audiens. Tantangan ini muncul karena pentingnya menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman audiens serta menciptakan keterkaitan yang kuat antara materi ceramah dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, terbatasnya durasi waktu pelatihan juga menjadi hambatan, karena pelatihan yang singkat menyulitkan peserta untuk memperdalam teknik ceramah interaktif yang memadai. Teknik ceramah interaktif, yang melibatkan audiens secara aktif, membutuhkan waktu latihan yang lebih lama agar peserta dapat menguasainya dengan baik, termasuk cara mengelola audiens, merespon pertanyaan, dan membangun komunikasi yang dua arah.

Kendala lainnya terkait dengan tenaga kependidikan yang bukan guru. Beberapa di antara mereka mengalami keterbatasan dalam berkomunikasi secara efektif dan interaktif. Hal ini disebabkan oleh perbedaan peran dan pengalaman dalam dunia pendidikan. Tenaga

kependidikan yang bukan pengajar mungkin belum terbiasa berbicara di depan audiens atau mengelola komunikasi yang lebih dinamis dalam situasi ceramah. Kendala ini mempengaruhi kualitas penyampaian pesan dan interaksi dengan audiens, yang idealnya dapat meningkatkan pemahaman dan minat audiens terhadap materi yang disampaikan.

PENUTUP

Kegiatan *Pendampingan Praktik Ceramah bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di SMK Swasta Agro Maritim Kota Bengkulu* telah berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi peserta dalam menyampaikan materi secara terstruktur, efektif, dan persuasif. Sebagian besar guru dan tenaga kependidikan menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara di depan audiens, menggunakan intonasi yang baik, serta menciptakan interaksi yang lebih dinamis dengan siswa. Pendampingan ini juga memberikan dampak positif pada metode pengajaran berbasis ceramah yang lebih menarik, relevan, dan interaktif. Meskipun terdapat kendala namun kegiatan ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan kompetensi komunikasi para peserta.

Rekomendasi untuk pelatihan lanjutan dan evaluasi berkelanjutan menjadi langkah penting guna memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam mendukung pembelajaran di SMK Swasta Agro Maritim Kota Bengkulu. Dan mengundang pakar komunikasi public speaking untuk memberikan wawasan tambahan terkait teknik komunikasi yang lebih profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Hidayati, N., & Fahriannor, M. (2024). Pelatihan Ceramah Agama untuk Meningkatkan Self-Confidence Siswa di SMAN 2 Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3580–3592.
- Al Ulla, R., Ghofur, A., & Rohayah, A. A. (2023). Pelatihan Muhadharah Bagi

- Remaja Masjid dalam Meningkatkan Keterampilan Berdakwah. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 2(1), 73–80.
- Novriadi, D. (2020). *Materi Ceramah Ramadhan (30 Hari Jalan Menuju Taqwa)*. Elmarkazi.
- Novriadi, D. (2023). *Public Speaking Terintegrasi Al Islam* (Y. D. Kristanto (ed.); I. Lakeisha.
- Novriadi, D. (2024). *Kultum Ramadhan (Jalan Meraih Insan Muttaqin)* (N. Susilawati (ed.); I. Lakeisha.
- Vriyatna, M. (2021). Strategi Pelatihan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Putra Pondok Pesantren Al-Qur'an Hidayatullah Karimun Kepulauan Riau. *Jurnal Mumtaz*, 1(2), 136–146.